



Saluran Air jadi Tempat Sampah di Titik Nol

YOGYA, TRIBUN - Sebuah lubang berukuran kecil dan memanjang yang terdapat di sekitar Titik Nol Kilometer Yogyakarta beralih fungsi menjadi tempat sampah, terutama sampah plastik bekas minuman.

Sampah yang berada di lubang pedestrian Malioboro sebelah timur ini begitu banyak dan terkesan tak kunjung dibersihkan. Kondisi ini membuat pemandangan di sekitar Titik Nol Kilometer terkesan kumuh. Padahal beberapa tempat sampah telah disiapkan di kawasan ini.

Menurut Warsono (50), warga yang ditemui di lokasi mengatakan, lubang tersebut memang kerap dipenuhi sampah. Info yang ia dapat, ini karena proyek pembangunan di kawasan tersebut belum selesai.

"Memang proyek pedestrian ini belum jadi. Kabarnya di atas lubang akan dikasih besi, seperti saluran air. Tapi harusnya, walau proyeknya belum selesai, tetap harus dibersihkan sampah yang di lubang itu," kata Warsono, Selasa, (17/10).

Jumiyanto (46), seorang juru parkir di Benteng Vredeburg menuturkan, sebaiknya di sekitaran Titik Nol Kilometer diberi papan imbauan untuk membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Sebab, banyak sekali wisatawan yang kerap membuang sampah sembarangan.

"Sampah-sampah itu harus dibersihkan. Tapi juga harus dibuat papan imbauan, karena masih banyak wisatawan yang buang sampah sembarangan" ungkapnya.

Terkait banyaknya sampah yang memenuhi lubang berukuran kecil dan memanjang di pedestrian Titik Nol Kilometer Yogyakarta, UPT Malioboro akan segera berkoordinasi

dengan kontraktor guna membersihkannya.

Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh Prabowo mengatakan, sampah-sampah tersebut belum dibersihkan karena pembangunan pedestrian belum selesai. "Kontraktor akan kami hubungi, dan akan dilaksanakan pembersihan sesegera mungkin," kata Syarif, Selasa (17/10).

Ia menambahkan, permasalahan sampah memang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, baik dari pihak terkait juga para wisatawan.

Sadar Kebersihan

Sementara itu, Kepala Pelaksana Proyek Revitalisasi Malioboro, Eri Purnomo mengatakan, lubang kecil itu nanti akan dipasang grill di atasnya dan digunakan untuk saluran air.

Mengenai sampah yang memenuhi tempat saluran, menurutnya memang diperlukan sosialisasi kepada wisatawan mengenai pembuangan sampah. Ia menilai pihaknya sudah kerap melakukan pembersihan di lubang dan sekitaran pedestrian.

"Kami sudah sering membersihkan sampah di pedestrian Titik Nol Kilometer, baik di lubang itu dan beberapa sudut pedestrian. Tapi setiap dibersihkan kok masih ada lagi, padahal sudah kami disediakan bak sampah disitu," katanya.

Guna mengurangi sampah di kawasan tersebut, pihaknya telah mengusulkan papan imbauan larangan membuang sampah kepada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY. "Kami juga sudah mengusulkan ke Dinas PU, tapi masih menunggu keputusan dari pemerintah," jelasnya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005